

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN DANA PIHAK KETIGA
TERHADAP PEMBIAYAAN BAGI HASIL PADA BANK
PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH (BPRS) DIY PERIODE 2020-2025**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

ALIYA RAHMA NUR SABILA

NIM.22108020079

DOSEN PEMBIMBING:

DR. JEIHAN ALI AZHAR, S.SI., M.E.I

NIP. 19871207 201903 1 009

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2026

SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-312/Un.02/DEB/PP.00.9/03/2026

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN DANA PIHAK KETIGA TERHADAP PEMBIAYAAN BAGI HASIL PADA BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH (BPRS) DIY PERIODE 2020-2025

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ALIYA RAHMA NUR SABILA
Nomor Induk Mahasiswa : 22108020079
Telah diujikan pada : Jumat, 30 Januari 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Jeihan Ali Azhar, S.Si., M.E.I

SIGNED

Valid ID: 69a5118365cbf



Penguji I

Fitri Zaelina, S.E.I., M.E.K

SIGNED

Valid ID: 69a10fa43f72c

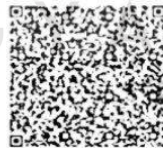


Penguji II

HASAN AL BANNA, S.E.I., ME

SIGNED

Valid ID: 69a510a04bc99



Yogyakarta, 30 Januari 2026
UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.

SIGNED

Valid ID: 69a51b389f8c6

SURAT PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Skripsi oleh Aliya Rahma Nur Sabila

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga
Di-Yogyakarta

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah melakukan pengoreksian, pemeriksaan, memberikan arahan, serta melakukan perbaikan yang diperlukan, dengan demikian, saya sebagai pembimbing menyatakan bahwa skripsi yang diajukan oleh mahasiswa berikut ini:

Nama : Aliya Rahma Nur Sabila
NIM : 22108020079
Judul Skripsi : **Pengaruh Kinerja Keuangan dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan Bagi Hasil Pada Bank Perekonomian Rakyat Syariah (BPRS) DIY Periode 2020-2025.**

Skripsi ini telah layak untuk diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Perbankan Syariah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ekonomi Islam.

Dengan ini, kami berharap skripsi ini dapat segera diujikan. Terima kasih atas perhatian dan pertimbangannya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 22 Januari 2026
Pembimbing,


Dr. Jeihan Ali Azhar S.Si., M.E.I
NIP. 19871207 201903 1 009

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aliya Rahma Nur Sabila
NIM : 22108020079
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Kinerja Keuangan dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan Bagi Hasil Pada Bank Perekonomian Rakyat Syariah (BPRS) DIY Periode 2020-2025.”** adalah benar-benar hasil karya asli saya sendiri dan bukan merupakan plagiarisme pencurian hasil karya milik orang lain hasil kerja orang lain untuk kepentingan saya karena hubungan material maupun non-material ataupun segala kemungkinan lain yang pada hakekatnya bukan merupakan karya tulis skripsi saya secara orisinal dan otentik.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan kesadaran sendiri dan tidak atas tekanan ataupun paksaan dari pihak manapun demi menegakan integritas akademik di institusi.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 22 Januari 2026
Penulis,



Aliya Rahma Nur Sabila
NIM. 22108020079

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aliya Rahma Nur Sabila
NIM : 22108020079
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul

“PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN DANA PIHAK KETIGA TERHADAP PEMBIAYAAN BAGI HASIL PADA BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH (BPRS) DIY PERIODE 2020-2025”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhal menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan kesadaran sendiri dan tidak atas tekanan ataupun paksaan dari pihak manapun demi menegakan integritas akademik di institusi.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 22 Januari 2026
Penulis,



Aliya Rahma Nur Sabila
NIM. 22108020079

HALAMAN MOTTO

“Sesungguhnya kehidupan dunia itu hanyalah permainan dan senda gurau. Jika kamu beriman serta bertakwa, Allah akan memberikan pahala kepadamu dan Dia tidak akan meminta hartamu.”

(Q.S Muhammad Ayat 36)

“Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar”

(Q.S Ar-Rum:60)

“Remember, this is just a dunya whatever we do in a day just the wait for the call to prayer, 5 times a day, don't forget about hereafter because this world is mortal and temporary”

(Diyangn)

“Hidup bukan saling mendahului, bermimpilah sendiri-sendiri, tak ada yang tahu kapan kau mencapai tuju, dan percayalah bukan urusanmu untuk menjawab itu”

(Hindia-Baskara)

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, berkat Rahmat dan Hidayah-Nya tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, suri teladan bagi seluruh umat manusia.

Teruntuk kedua orang tua penulis, yang menjadi cahaya dan pegangan dalam setiap langkah hidup penulis. Kasih sayang, doa, bimbingan, serta dorongan yang selalu menjadi kekuatan yang tiada ternilai bagi penulis. Semoga selalu diberikan kesehatan, kebahagiaan, dan senantiasa memperoleh keberkahan Allah SWT.

Kepada Bapak/Ibu Dosen yang telah membimbing dan berbagi ilmu, pengalaman, serta motivasi, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga ilmu dan bimbingan yang diberikan menjadi pahala yang terus mengalir serta senantiasa mendapat keberkahan dari Allah SWT.

Teruntuk sahabat, teman, dan saudara, terima kasih atas motivasi dan dukungan yang senantiasa menjadi sumber semangat dalam menyelesaikan studi ini.

Teruntuk almamater tercinta, UIN Sunan Kalijaga, kebanggaan dan tempat berkembangnya ilmu serta pengalaman yang menjadi tempat berproses, berkembang, dan meninggalkan kenangan berharga yang memiliki makna baik.

TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	bā'	b	be
ت	tā'	t	te
ث	ṣā'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	jīm	j	je
ح	ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	khā'	kh	ka and ha
د	dāl	d	de
ذ	ẓāl	ẓ	zet (dengan titik diatas)
ر	rā'	r	er
ز	zāi	z	zet
س	sīn	s	es
ش	syīn	sy	es and ye
ص	ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fā‘	f	ef
ق	qāf	q	qi
ك	kāf	k	ka
ل	lām	l	el
م	mīm	m	em
ن	nūn	n	en
و	wāwu	w	w
هـ	hā'	h	ha
ء	hamza h	,	apostrof
ي	yā'	Y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap

ممتّعدة	ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدّة	ditulis	<i>'iddah</i>

C. Tā' Marbutāh pada Akhir Kalimat

a. Ditulis dengan *h* jika dibaca *Sukun*

حكمة	ditulis	<i>ḥikmah</i>
جزية	ditulis	<i>jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak berlaku untuk kata-kata Arab yang telah diserap ke dalam bahasa Indonesia, misalnya zakat, kecuali bila dikehendaki kata aslinya)

- b. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’ serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliya’</i>
---------------	---------	---------------------------

- c. Bila *Tā’marbutāh* hidup dengan *fathāh*, *kasrah*, or *dāmāh* dengan demikian dituliskan *ny t* or *h*.

زكاة الفطرة	ditulis	<i>zakatā al-fitrāh</i>
-------------	---------	-------------------------

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

Semua *tā’marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

----- ـَ	fathah	ditulis s	a
----- ـِ	kasrah	ditulis s	i
----- ـُ	ḍammah	ditulis s	u

فَعَلَ	fathah	ditulis s	<i>fa’ala</i>
ذَكَرَ	kasrah	ditulis s	<i>ẓukira</i>
يَذْهَبُ	ḍammah	ditulis s	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1	fathah + alif	ditulis	<i>ā</i>
	جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyah</i>

2	fathah + yā'mati	ditulis	ā
	تنسى	ditulis	tans ā
3	kasrah + yā'mati	ditulis	i
	كریم	ditulis	karim
4	ḍammah + wāwu mati	ditulis	ū
	فروض	ditulis	furūd

F. Vokal Rangkap

1	fathah + yā'mati	ditulis	ai
	بينكم	ditulis	bainakum
2	fathah + wāwu mati	ditulis	au
	قول	ditulis	qaul

G. Vokal Pendek yang berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	a'antum
أُعِدَّتْ	ditulis	u'iddat
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang alif + Lam

- Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

- b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السماء	ditulis	<i>al-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>al-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذو الفروض	ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أهل السنّة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil 'alamin, segala puji penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, suri teladan bagi umat manusia. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari doa, bantuan, dukungan moral dan material, serta kerja sama berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Kepada Allah SWT, Alhamdulillah atas segala nikmat, kemudahan, kesabaran, dan kekuatan yang telah diberikan kepada penulis dalam setiap langkah, mulai dari proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar.
2. Bapak Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA., sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Dr. Jeihan Ali Azhar, S.Si., M.E.I, sebagai Kepala Program Studi Perbankan Syariah periode 2024-2029
5. Bapak Defi Insani Saibil, S.E.I., M.E.K, sebagai Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah periode 2024-2029
6. Bapak Dr. Jeihan Ali Azhar, S.Si., M.E.I., sebagai Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu mengingatkan, memberi arahan, masukan, dan dukungan yang berharga sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Bapak Farid Hidayat S.H., M.S.I., sebagai Dosen Pembimbing Akademik yang memberikan dukungan, arahan, dan hal yang berkaitan dengan studi penulis.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan wawasan bagi

penulis selama menempuh studi, khususnya dosen program studi perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

9. Seluruh Karyawan dan Staff Tata Usaha yang telah memberikan bantuan selama menempuh pendidikan.
10. Kepada Umi Aini tersayang, sosok perempuan paling hebat dan tangguh yang senantiasa berjuang dalam menjalani kehidupan serta menghidupi keluarga, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kasih sayang, doa, dukungan, dan pengorbanan yang tidak pernah putus diberikan kepada penulis. Umi juga selalu menanamkan keyakinan bahwa dalam setiap langkah kehidupan akan selalu ada jalan terbaik dari Allah SWT, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi meraih gelar sarjana. Semoga Umi senantiasa diberikan kesehatan serta rezeki yang melimpah oleh Allah SWT.
11. Kepada alm. Abah tercinta, Ishaq Farid, penulis menyampaikan doa dan penghormatan setinggi-tingginya yang semasa hidup senantiasa mengajarkan banyak ilmu yang bermanfaat, baik ilmu agama maupun ilmu dunia, yang hingga kini masih penulis terapkan dan penulis upayakan untuk memberi manfaat bagi lingkungan sekitar sebagaimana teladan Abah, sosok pribadi yang baik dan dicintai banyak orang. Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan menempatkan Abah di surga-Nya. Al-Fatihah.
12. Kepada saudara tersayang, Kakak Maulana Iqbal Intifadza, Salsabila Reghita Prameswari Nastainu Ramadhani dan Adik Ikhwan Khoirul Hijaz, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dukungan, motivasi, serta kontribusi tulus yang senantiasa diberikan dalam berbagai aspek perjalanan hidup penulis. Semoga Allah SWT melimpahkan keberkahan dan rezeki-Nya dalam setiap langkah kehidupan.
13. Kepada Bapak Nazuar Usman, yang telah setia mendampingi Umi dan membersamai keluarga dalam berbagai keadaan, penulis mengucapkan terima kasih yang tulus atas segala perhatian, bantuan, dan dukungan yang diberikan, sehingga keluarga ini dapat terus melangkah dan bertahan hingga saat ini.
14. Kepada Bank Indonesia dan komunitas GenBI, penulis menyampaikan tulus terima kasih dan apresiasi yang mendalam atas peran nyata melalui program

beasiswa yang telah diberikan. Program ini tidak hanya membantu penulis dalam menopang kebutuhan studi, tetapi juga memberikan ruang tumbuh yang luas dalam pembentukan karakter, peningkatan kualitas diri, serta pematangan pola pikir dan profesionalisme menghadapi dunia kerja, sehingga memberikan dampak yang sangat positif dan berkelanjutan bagi perkembangan penulis.

15. Kepada sahabat-sahabat lama terbaik penulis, Kurnia Ramadhani, Ersalia Citra Khoirunnisa, Rochmatika Ariani, Zahrolina Adnafika Ardhani, Aruma Hilma Saida, dan Hasna Dhia Hafizhah, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kebersamaan, tawa dan canda, dukungan, motivasi, nasihat, serta berbagai cerita kehidupan yang telah dibagikan. Berbagai suka dan duka yang dilalui bersama menjadi sumber kekuatan dan dorongan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih sebesar-besarnya atas setiap momen berharga, bantuan, serta pelajaran hidup yang penuh makna.
16. Kepada sahabat-sahabat terbaik penulis sejak awal masa perkuliahan tahun 2022, *Mastabar*, yaitu Alsa Kavita Erdiana, Shafira Alya Khoirunnisa, Halimah Nur Aisyah, dan Khansa Nabila Nur Oktaviani, penulis mengungkapkan rasa syukur yang mendalam atas pertemuan yang indah di bangku perkuliahan. Terima kasih sebesar-besarnya atas segala bantuan, kebersamaan dalam setiap proses dan langkah yang ditempuh bersama, serta kenangan berharga yang sangat berarti bagi penulis. Berkat kehadiran dan kontribusi kalian, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
17. Kepada sahabat-sahabat *Fomoy*, yaitu Halimah, Chaca, Shafira, Alsa, Fara, Diah, Falen, Fitri, Ghina, Desi, Khanza, Tiara, Martha, dan Alya, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kebersamaan, keceriaan, serta dukungan yang senantiasa diberikan selama masa perkuliahan. Kehadiran kalian tidak hanya meramaikan suasana di bangku kuliah, tetapi juga memberikan bantuan dan semangat yang sangat berarti sehingga berbagai proses dapat dilalui dengan lebih ringan.
18. Kepada sahabat-sahabat terbaik GenBI, yaitu Bunga Rufaida Adya, Anisa Nurrosyfawati, Fawwaz Hizqan, Ade Amelia Putri, Kayla Elfreda, Esti Purnamasari, dan Abdulloh, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-

besarnya atas kehadiran, motivasi, dan inspirasi yang senantiasa diberikan sehingga mendorong penulis untuk terus aktif dalam berbagai kegiatan positif, memiliki pandangan ke depan, serta melangkah dengan semangat pantang menyerah. Penulis juga mengungkapkan rasa syukur yang mendalam karena telah dipertemukan dengan pribadi-pribadi hebat seperti kalian yang memberikan dampak nyata dan bermakna dalam perjalanan penulis.

19. Kepada Alifahnabil Edgina Ahmakno, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala bantuan yang diberikan sejak awal masa perkuliahan. Kebersamaan, canda, tawa, serta motivasi yang diberikan menjadi penyemangat sekaligus penguat bagi penulis dalam menjalani proses studi hingga tahap akhir.
20. Kepada Nabila Oktavina, teman satu bimbingan skripsi, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kebersamaan, saling memberi dukungan, serta perjuangan yang dilalui bersama, baik dalam proses bimbingan maupun penyusunan skripsi ini. Berbagai suka dan duka, keluh kesah, serta proses jatuh bangun yang dihadapi bersama menjadi sumber semangat dan motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
21. Kepada sahabat sejak SD, Intan Azarin Nabila, Salsa Faatin Al-dhinar, dan Aida Adrianie, segala bentuk dukungan serta motivasi yang diberikan juga mendorong penulis untuk dapat menyelesaikan studi.
22. Kepada HMPS Perbankan Syariah khususnya divisi Humas, penulis mengucapkan terima kasih atas berbagai pengalaman dan perjuangan yang telah dilalui bersama, yang memberikan banyak perubahan positif serta menjadi ruang bagi penulis untuk berkembang. Semoga HMPS Perbankan Syariah senantiasa semakin sukses.
23. Kepada seluruh teman-teman Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, khususnya Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2022, penulis mengucapkan terima kasih atas dukungan dan kebersamaan dalam perjuangan menyelesaikan studi Sarjana di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

24. Kepada teman-teman KKN Konversi Wirokerten Kelompok 36, penulis mengucapkan terima kasih atas kebersamaan selama empat bulan, berbagai kenangan indah, serta dukungan yang hingga kini masih diberikan.
25. Kepada teman-teman magang di BSI Kotagede dan IDX BEI YK, penulis mengucapkan terima kasih atas pengalaman berharga, nasihat, serta motivasi yang telah diberikan, serta dukungan yang hingga kini masih senantiasa dirasakan oleh penulis.
26. Seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian dan penyusunan skripsi yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
27. Kepada diri sendiri, Aliya Rahma Nur Sabila, terima kasih atas keteguhan untuk terus melangkah, tetap berjuang, dan tidak menyerah meskipun pernah berada pada titik terendah. Semoga Allah SWT senantiasa menunjukkan jalan terbaik, menghadirkan berbagai kebaikan, serta melimpahkan keberkahan dalam setiap fase kehidupan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca, aamiin.

Yogyakarta, 22 Januari 2026

Penulis,



Aliya Rahma Nur Sabila

NIM. 22108020079

DAFTAR ISI

SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iii
SURAT PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI.....	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI	xix
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR	xxiii
ABSTRAK	xxiv
ABSTRACT	xxv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. RUMUSAN MASALAH.....	13
C. TUJUAN PENELITIAN.....	14
D. MANFAAT PENELITIAN	15
E. SISTEMATIKA PEMBAHASAN	16
BAB II LANDASAN TEORI	20
A. LANDASAN TEORI.....	20
B. KAJIAN PUSTAKA	37
C. PENGEMBANGAN HIPOTESIS	42
D. KERANGKA TEORITIK	49
BAB III METODE PENELITIAN	51
A. JENIS PENELITIAN	51
B. POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN	52
C. DATA, SUMBER DATA, DAN TEKNIK PENGUMPULAN.....	55
D. DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL.....	55

E. TEKNIK ANALISIS DATA	64
1. Analisis Statistik Dekriptif.....	65
2. Analisis Regresi Data Panel.....	65
3. Estimasi Model Regresi Data Panel.....	67
4. Pemilahan Model (Teknik Estimasi) Regresi Data Panel	68
5. Uji Asumsi Klasik	72
6. Pengujian Signifikansi Parameter (Uji Hipotesis)	74
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	76
A. GAMBARAN UMUM OBJEK PEMBAHASAN	76
B. ANALISIS DEKSRIPTIF.....	76
C. PENGUJIAN DAN PEMILIHAN MODEL REGRESI DATA PANEL....	79
D. UJI ASUMSI KLASIK	81
E. HASIL PENGUJIAN HIPOTESIS	85
F. UJI KOEFISIEN DETERMINASI (R^2)	88
G. PEMBAHASAN	89
1. Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> Terhadap Pembiayaan Bagi Hasil pada Bank Perekonomian Rakyat Syariah DIY 2020-2025.....	89
2. Pengaruh <i>Non Performing Financing</i> Terhadap Pembiayaan Bagi Hasil pada Bank Perekonomian Rakyat Syariah DIY 2020-2025.....	92
3. Pengaruh BOPO Terhadap Pembiayaan Bagi Hasil pada Bank Perekonomian Rakyat Syariah DIY 2020-2025.....	97
4. Pengaruh <i>Return on Assets</i> Terhadap Pembiayaan Bagi Hasil pada Bank Perekonomian Rakyat Syariah DIY 2020-2025.....	100
5. Pengaruh <i>Financing to Deposit Ratio</i> Terhadap Pembiayaan Bagi Hasil pada Bank Perekonomian Rakyat Syariah DIY 2020-2025.....	102
6. Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan Bagi Hasil pada Bank Perekonomian Rakyat Syariah DIY 2020-2025	104
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	107
A. KESIMPULAN.....	107
B. IMPLIKASI PENELITIAN	110
C. BATASAN DAN KELEMAHAN PENELITIAN	112
D. REKOMENDASI BAGI PENELITI SELANJUTNYA	113

DAFTAR PUSTAKA.....	115
LAMPIRAN.....	xxv



DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Hasil Analisis Statistik Dekriptif	77
Tabel 4. 2 Hasil Uji Chow	79
Tabel 4. 3 Hasil Uji Hausman	79
Tabel 4. 4 Hasil Uji LM	80
Tabel 4. 5 Hasil Regresi	80
Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolinearitas.....	83
Tabel 4. 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas	84
Tabel 4. 8 Hasil Uji Hipotesis	86
Tabel 4. 9 Hasil Uji F	86
Tabel 4. 10 Hasil Uji t	87
Tabel 4. 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Total pembiayaan bagi hasil 2019-2024.....	5
Gambar 2. 1 Kerangka Teoritik.....	50
Gambar 4. 1 Total DPK 2019-2023	94



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap pembiayaan bagi hasil pada BPRS di Daerah Istimewa Yogyakarta periode 2020-2025. Data panel dianalisis menggunakan *Random Effect Model*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa DPK, CAR, dan NPF berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan bagi hasil, sedangkan BOPO berpengaruh signifikan negatif. Sementara itu, ROA dan FDR tidak berpengaruh signifikan. Temuan ini menegaskan bahwa penghimpunan dana, kecukupan modal, dan pengelolaan risiko lebih berperan dalam mendorong pembiayaan berbasis *risk sharing* dibandingkan profitabilitas dan likuiditas.

Kata Kunci: *Kinerja Keuangan*, BPRS, Pembiayaan Bagi Hasil, Dana Pihak Ketiga.



ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of financial performance and Third-Party Funds (TPF) on profit-sharing financing at Islamic Rural Banks (BPRS) in the Special Region of Yogyakarta during the 2020-2025 period. Panel data were analyzed using the Random Effect Model. The results show that TPF, CAR, and NPF have a positive and significant effect on profit-sharing financing, while BOPO has a significant negative effect. Meanwhile, ROA and FDR have no significant effect. These findings indicate that fund mobilization, capital adequacy, and risk management play a more important role in supporting risk-sharing based financing than profitability and liquidity factors.

Keywords: Financial Performance, BPRS, Profit Sharing Financing, Third Party Funds, Random Effect Model.



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Struktur perekonomian modern saat ini menjelaskan bahwa lembaga keuangan menjalankan fungsi peran ganda sebagai perantara sekaligus pengelola proses transformasi keuangan yang mendukung kelancaran transaksi dalam bentuk kredit ataupun bantuan finansial lainnya yang berperan dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat (Dalimunthe & Lubis, 2023). Dalam menjalankan fungsi intermediasi, bank menghimpun dana masyarakat sebagai simpanan dan mendistribusikannya kepada pihak yang membutuhkan dana. Peran ini menjadi sangat penting dalam mendorong pertumbuhan sektor industri, meningkatkan produktivitas, serta memperbesar volume penjualan dan keuntungan. Terlebih dalam konteks ekonomi Islam, lembaga keuangan syariah hadir untuk tidak hanya menyalurkan pembiayaan, tetapi juga turut serta dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengelolaan dana yang efektif dan efisien sesuai prinsip-prinsip syariah (Nasution & Kamilah, 2025).

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, lembaga perbankan syariah di Indonesia terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah (BPRS). BPRS

merupakan bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dan dalam operasionalnya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bank umum berfungsi memberikan berbagai layanan keuangan termasuk fasilitas lalu lintas pembayaran, sehingga memiliki cakupan aktivitas yang luas. Sebaliknya, BPR hanya diperkenankan menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan tertentu, seperti deposito berjangka, tabungan, dan bentuk lain yang dipersamakan (Sochih, 2008). BPR Syariah, yang sering disebut bank Islam, merupakan lembaga keuangan yang melaksanakan kegiatan operasional berdasarkan prinsip-prinsip syariat Islam. Seluruh produk dan layanannya dijalankan sesuai ketentuan muamalah yang diperbolehkan dalam Al-Qur'an dan Hadis, dengan mengedepankan keadilan dan transparansi. Ciri utama BPR Syariah adalah penerapan mekanisme bagi hasil sebagai imbalan atas aktivitas penghimpunan maupun penyaluran dana, sehingga mencerminkan kepatuhan terhadap prinsip syariah dan menjamin kesesuaian transaksi dengan nilai-nilai Islam (Sochih, 2008).

Bank perekonomian rakyat syariah (BPRS) memiliki peran khusus dalam perekonomian, terutama karena fokusnya pada pelayanan masyarakat kecil dan sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) melalui pembiayaan berbasis bagi hasil yang berlandaskan prinsip keadilan dan keberlanjutan berbasis prinsip syariah seperti *mudharabah* dan *musyarakah*, yang menekankan partisipasi aktif antara pemilik dana (*shahibul maal*) dan pengelola usaha (*mudharib*) dalam kegiatan ekonomi riil bagi segmen

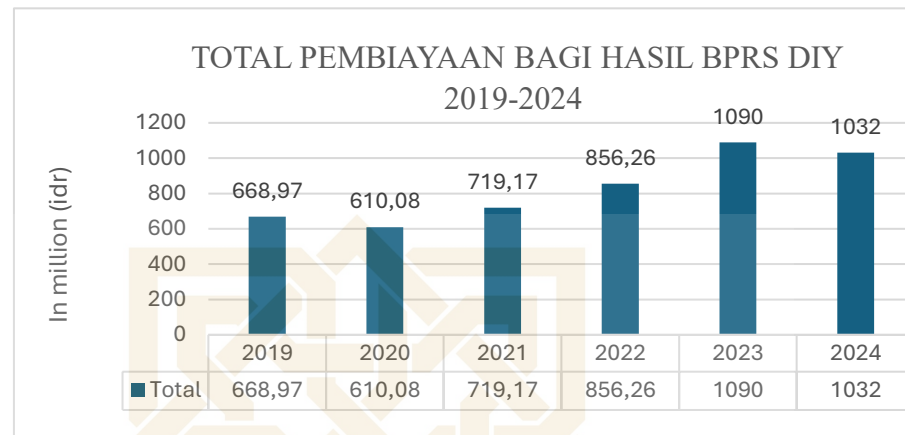
masyarakat yang belum sepenuhnya terjangkau oleh bank umum syariah. Mekanisme bagi hasil ini juga telah memperoleh dasar hukum syariah melalui berbagai fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), seperti Fatwa DSN-MUI No. 07/DSN-MUI/IV/2000 tentang Pembiayaan Mudharabah dan Fatwa DSN-MUI No.08/DSN-MUI/IV/2000 tentang Pembiayaan Musyarakah, yang menegaskan bahwa akad bagi hasil harus dilaksanakan berdasarkan prinsip keadilan, transparansi, dan pembagian risiko yang proporsional antara berbagai pihak. Keberadaan fatwa tersebut memberikan landasan normatif bagi BPRS dalam merancang produk pembiayaan yang sesuai syariah serta memastikan bahwa kegiatan intermediasi dilakukan tanpa unsur riba, gharar, maupun maisir. Dengan cakupan operasional yang terbatas secara geografis, BPRS mampu menjangkau komunitas lokal dan menjadi instrumen penting dalam mendorong inklusi keuangan syariah (Adam *et al.*, 2024). Pola ini tidak hanya mencerminkan penerapan nilai-nilai keadilan dan kebersamaan dalam ekonomi Islam, tetapi juga memperkuat fungsi intermediasi keuangan syariah (Maulidatun *et al.*, 2016).

Pembiayaan bagi hasil dianggap penting karena sebagai lembaga keuangan yang berfokus pada pembiayaan sektor mikro dan UMKM, Bank Perekonomian Rakyat Syariah (BPRS) memiliki peran strategis dalam menyediakan pembiayaan berbasis prinsip syariah, seperti mudharabah dan musyarakah (Purnamasari *et al.*, 2025). Skema pembiayaan bagi hasil merupakan ciri khas intermediasi keuangan syariah karena menekankan

prinsip *profit and loss sharing*, serta mendorong partisipasi aktif antara bank dan nasabah dalam berbagi risiko dan keuntungan. Mekanisme ini berbeda secara mendasar dengan sistem pembiayaan berbasis margin dalam perbankan konvensional, sehingga pembiayaan bagi hasil dinilai lebih sesuai dengan prinsip keadilan dan kemitraan yang menjadi landasan sistem ekonomi syariah (Primadhita *et al.*, 2021).

Perkembangan pembiayaan berbasis bagi hasil dapat digunakan sebagai indikator untuk menilai sejauh mana BPRS menjalankan perannya dalam mendukung aktivitas ekonomi riil. Pembiayaan ini tidak hanya menjadi ukuran kontribusi BPRS terhadap pertumbuhan sektor usaha mikro dan kecil, tetapi juga mencerminkan kondisi kesehatan dan stabilitas bank secara keseluruhan karena hasilnya bergantung pada kinerja usaha nasabah (Trimulato *et al.*, 2021; Firdaus, 2023). Dengan demikian, pemahaman terhadap tren penyaluran pembiayaan bagi hasil selama beberapa tahun terakhir menjadi penting sebagai dasar untuk mengevaluasi dinamika kinerja keuangan BPRS secara komprehensif dan mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhinya.

Gambar 1. 1 Total pembiayaan bagi hasil 2019-2024



Sumber: <https://ibpr-s.ojk.go.id/DataKeuangan> (data diolah)

Berdasarkan gambar di atas, perkembangan total pembiayaan bagi hasil BPRS DIY periode 2019-2024 menunjukkan tren yang cenderung meningkat meskipun terdapat fluktuasi pada beberapa tahun tertentu. Pada tahun 2019, total pembiayaan bagi hasil tercatat sebesar 668,97 miliar rupiah, kemudian mengalami penurunan pada tahun 2020 menjadi 610,08 miliar rupiah. Penurunan ini dapat dikaitkan dengan dampak pandemi Covid-19 yang menyebabkan perlambatan aktivitas ekonomi serta meningkatnya risiko pembiayaan bermasalah pada sektor usaha, khususnya UMKM. Kondisi tersebut mendorong perbankan, termasuk BPRS, untuk menerapkan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) dan melakukan restrukturisasi pembiayaan sebagaimana diatur dalam POJK No. 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran Covid-19 (OJK, 2020). Kebijakan tersebut secara tidak langsung memengaruhi pertumbuhan pembiayaan baru karena bank lebih selektif dalam menyalurkan dana.

Memasuki tahun 2021, pembiayaan mulai menunjukkan pemulihan menjadi 719,17 miliar rupiah seiring dengan membaiknya aktivitas ekonomi dan efektivitas kebijakan pemulihan nasional. Tren peningkatan berlanjut pada tahun 2022 sebesar 856,26 miliar rupiah dan mencapai puncaknya pada tahun 2023 sebesar 1,09 triliun rupiah. Peningkatan ini sejalan dengan laporan Statistik Perbankan Syariah OJK yang menunjukkan pertumbuhan pembiayaan syariah pascapandemi sebagai dampak dari meningkatnya permintaan pembiayaan produktif dan membaiknya stabilitas sektor keuangan (OJK, 2023).

Namun demikian, pada tahun 2024 terjadi sedikit penurunan menjadi 1,032 triliun rupiah. Penurunan ini dapat diindikasikan sebagai bentuk penyesuaian strategi pembiayaan dan peningkatan kehati-hatian bank dalam mengelola risiko pembiayaan bagi hasil yang relatif lebih tinggi dibandingkan pembiayaan berbasis margin. Pembiayaan berbasis bagi hasil memiliki risiko yang lebih kompleks karena bergantung pada kinerja usaha nasabah dan rentan terhadap asimetri informasi serta moral *hazard* (OJK, 2020). Oleh karena itu, fluktuasi penyaluran pembiayaan bagi hasil tidak hanya dipengaruhi oleh kondisi makroekonomi, tetapi juga oleh faktor internal bank seperti kemampuan manajemen risiko, tingkat kesehatan keuangan, serta kapasitas penghimpunan dana.

Sejalan dengan perkembangan pembiayaan tersebut, keberlanjutan fungsi intermediasi BPRS sangat ditentukan oleh kemampuan bank dalam menghimpun Dana Pihak Ketiga (DPK). DPK merupakan sumber dana

utama yang berasal dari masyarakat dalam bentuk tabungan, giro, dan deposito, yang selanjutnya digunakan sebagai basis pendanaan penyaluran pembiayaan (Dana *et al.*, 2025). Peningkatan pembiayaan bagi hasil pada periode 2019-2024 tidak dapat dilepaskan dari dinamika penghimpunan DPK, karena semakin besar dana yang tersedia, semakin luas pula kapasitas bank dalam menyalurkan pembiayaan produktif kepada sektor riil (Andrianto, 2019). Oleh karena itu, pertumbuhan DPK tidak hanya mencerminkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap BPRS, tetapi juga menunjukkan kekuatan fundamental bank dalam menjalankan fungsi intermediasi secara berkelanjutan.

Selain itu, stabilitas dan pertumbuhan DPK menjadi indikator penting dalam menilai kesehatan likuiditas bank syariah. Bank dengan penghimpunan DPK yang kuat cenderung memiliki fleksibilitas lebih besar dalam mengelola risiko pembiayaan, menjaga keseimbangan antara penyaluran dana dan kewajiban kepada deposan, serta mendukung ekspansi pembiayaan berbasis bagi hasil (Zaelina & Sholekhah, 2025). Dalam konteks BPRS, kemampuan menjaga pertumbuhan DPK menjadi semakin krusial mengingat karakteristik nasabah yang didominasi oleh pelaku usaha mikro dan kecil, yang sangat bergantung pada ketersediaan pembiayaan yang berkelanjutan dan stabil.

BPRS merupakan lembaga keuangan yang berperan dalam menyediakan jasa keuangan berbasis syariah dan memiliki tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Tujuan jangka pendeknya adalah

memperoleh laba yang wajar agar kegiatan operasional dapat berjalan secara efektif, yang dapat dicapai dengan meningkatkan FDR dan menekan BOPO agar profitabilitas tetap optimal (Destiani *et al.*, 2023). Sedangkan tujuan jangka panjangnya adalah menjaga keberlangsungan usaha melalui manajemen permodalan dan kualitas aset yang baik, sehingga kondisi bank tetap sehat meskipun menghadapi tantangan seperti pandemi (Erisliana & Prajanto, 2022). Pencapaian tujuan tersebut memerlukan pengelolaan manajemen yang baik serta kepercayaan masyarakat yang berkelanjutan.

Konteks regulasi terkini menyatakan bahwa Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah menetapkan ketentuan mengenai penilaian kondisi keuangan BPRS melalui POJK No.20/POJK.03/2019 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan BPRS. Regulasi tersebut mengatur evaluasi terhadap aspek permodalan, kualitas aset, rentabilitas, likuiditas, serta penerapan prinsip kehati-hatian dalam operasional bank. Selanjutnya, ketentuan tersebut disempurnakan melalui POJK No.3/POJK.03/2022 yang menekankan pendekatan berbasis risiko (*risk-based approach*) dalam menilai kondisi keuangan dan stabilitas BPRS, serta diperkuat dengan Surat Edaran OJK yang memberikan pedoman teknis pelaksanaan penilaian secara mandiri oleh BPR/BPRS (OJK, 2019; OJK, 2022).

Regulasi tersebut menunjukkan bahwa kinerja keuangan BPRS menjadi aspek yang sangat diperhatikan oleh regulator guna memastikan keberlanjutan usaha dan stabilitas sistem keuangan. Kinerja keuangan mencerminkan kemampuan bank dalam menjaga kecukupan modal,

mengelola kualitas pembiayaan, menghasilkan laba secara optimal, serta mempertahankan likuiditas dalam menjalankan fungsi intermediasi. Dengan demikian, kondisi kinerja keuangan yang baik akan memperkuat kapasitas BPRS dalam menyalurkan pembiayaan secara berkelanjutan, termasuk pembiayaan berbasis bagi hasil yang memiliki tingkat risiko relatif lebih tinggi.

Keberhasilan BPRS dalam menyalurkan pembiayaan berbasis bagi hasil dapat bergantung pada kondisi kinerja keuangan bank. Kinerja keuangan menjadi cerminan kemampuan lembaga dalam menjaga stabilitas keuangan, efisiensi operasional, dan kepercayaan masyarakat. Kondisi keuangan yang kuat akan memperbesar kapasitas bank dalam menyalurkan pembiayaan, terutama pembiayaan berbasis bagi hasil yang memiliki tingkat risiko dan ketidakpastian lebih tinggi dibandingkan pembiayaan berbasis margin. Permodalan yang memadai menentukan kemampuan bank dalam menyerap potensi kerugian dari pembiayaan bagi hasil yang bersifat berbagi risiko. Hal ini diperkuat oleh Hayati *et al.*, (2023) yang menunjukkan bahwa rasio permodalan *Capital Adequency Ratio* (CAR) mencerminkan kesehatan bank syariah secara menyeluruh. Sementara itu, tingkat pembiayaan bermasalah (NPF) mencerminkan kualitas aset yang secara langsung memengaruhi keberlanjutan penyaluran pembiayaan. Penelitian oleh Aini *et al.*, (2023) menegaskan bahwa rasio kualitas aset mampu mencerminkan kesehatan keuangan bank syariah secara akurat.

Aspek *Management* penting untuk menilai efektivitas pengelolaan operasional dan kemampuan bank dalam meminimalkan risiko melalui tata kelola yang efisien. Penelitian oleh Arief (2022) menunjukkan bahwa indikator *management*, seperti rasio efisiensi operasional dan kualitas pengelolaan biaya, berpengaruh signifikan terhadap stabilitas kinerja bank syariah. Sementara itu, aspek *Earnings* menilai kemampuan bank menghasilkan laba secara berkelanjutan, yang menjadi indikator utama keberlanjutan intermediasi pembiayaan syariah. Studi oleh Rusli (2024) menemukan bahwa rasio profitabilitas seperti ROA dan BOPO dalam kinerja keuangan mampu menjelaskan variasi kinerja keuangan Bank Syariah Indonesia sebelum dan sesudah merger, sehingga memperkuat relevansi komponen *earnings* dalam menilai kesehatan bank syariah. Selanjutnya, *Likuidity* atau *Financing to Deposit Ratio* (FDR) menjadi aspek penting karena mencerminkan kemampuan bank memenuhi kewajiban jangka pendek dan menjaga kepercayaan nasabah. Analisis rasio-rasio likuiditas pada bank syariah menunjukkan bahwa aspek ini relevan untuk menilai stabilitas jangka pendek lembaga keuangan (Reza santika *et al.*, 2024).

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa indikator kinerja keuangan yang merepresentasikan aspek permodalan, kualitas aset, rentabilitas, dan likuiditas mampu memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi BPRS. Penelitian Suhada & Widodo (2024) menemukan bahwa rasio keuangan yang merefleksikan kecukupan modal, kualitas

pembiayaan, dan likuiditas dapat menggambarkan stabilitas keuangan BPRS Metro Madani periode 2021-2023. Demikian pula, Setiawan & Sriwijayanti (2025) menunjukkan bahwa analisis rasio keuangan mampu menilai kondisi dan stabilitas operasional BPRS Muamalat Harkat Bengkulu periode 2020-2023 secara komprehensif. Temuan tersebut menegaskan bahwa pengukuran kinerja keuangan tetap relevan dalam mengevaluasi kondisi internal BPRS.

Namun demikian, sebagian besar penelitian terdahulu masih berfokus pada penilaian kondisi atau tingkat kesehatan bank secara deskriptif, tanpa mengkaji secara lebih mendalam bagaimana kinerja keuangan tersebut memengaruhi variabel intermediasi tertentu, khususnya pembiayaan berbasis bagi hasil. Padahal, pembiayaan bagi hasil memiliki karakteristik risiko yang berbeda dibandingkan pembiayaan berbasis margin sehingga sensitivitasnya terhadap kondisi kinerja keuangan bank menjadi penting untuk dianalisis. Selain itu, penelitian mengenai hubungan kinerja keuangan dan dana pihak ketiga terhadap pembiayaan bagi hasil pada BPRS di Daerah Istimewa Yogyakarta dengan periode observasi yang lebih panjang masih relatif terbatas. Menurut Azhar & Sanjaya (2025), digitalisasi membuka peluang besar bagi UMKM untuk memperluas pasar dan meningkatkan efisiensi usaha, meskipun masih dibutuhkan literasi keuangan dan dukungan kelembagaan yang memadai. Dengan demikian, kinerja keuangan BPRS menjadi aspek krusial dalam menjamin kapasitas lembaga dalam

menyalurkan pembiayaan bagi hasil secara optimal, khususnya bagi sektor UMKM di Yogyakarta.

Konteks lokal BPRS di Daerah Istimewa Yogyakarta layak menjadi objek penelitian karena provinsi ini memiliki ekosistem UMKM yang kuat dan beragam, sehingga kebutuhan terhadap pembiayaan mikro berbasis syariah menjadi signifikan. Penempatan BPRS di wilayah tersebut memperkuat akses pembiayaan bagi pelaku usaha kecil, pedagang pasar, dan masyarakat yang memerlukan layanan keuangan yang lebih mudah dijangkau, sehingga peran BPRS menjadi penting dalam mendukung inklusi keuangan regional (Fathurrahman & Fadilla, 2019). Kondisi sosial ekonomi lokal yang khas termasuk dominannya usaha mikro, keberadaan sektor pariwisata, dan dinamika ekonomi informal membuat wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) menjadi konteks menarik untuk analisis kesehatan lembaga keuangan syariah seperti Bank Perekonomian Rakyat Syariah (BPRS).

Sejumlah penelitian mengenai kinerja keuangan telah dilakukan, sebagian besar masih berfokus pada bank umum syariah atau BPRS di luar Yogyakarta dengan periode penelitian yang relatif pendek. Sebagai contoh, penelitian pada BPRS Suriyah Cilacap oleh Sri Mulyati (2023) hanya mencakup periode 2020-2022, sementara studi Suhada & Widodo (2024) fokus pada tahun 2021-2023. Selain itu, sebagian besar penelitian terdahulu berfokus pada analisis hubungan antara pembiayaan (seperti akad

mudharabah, musyarakah, dan murabahah) dengan profitabilitas pada BPRS (Erfandi *et al.*, 2023);(Syavardie & Dewi, 2021). Namun, penelitian yang secara khusus mengkaji kinerja keuangan dan Dana Pihak Ketiga terhadap pembiayaan bagi hasil (mudharabah dan musyarakah) masih relatif terbatas.

Berdasarkan penelusuran jurnal penelitian, terdapat gap riset yang perlu diisi untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif dan belum adanya kajian yang secara spesifik membahas pengaruh kinerja keuangan dan Dana Pihak Ketiga terhadap pembiayaan bagi hasil pada BPRS di Yogyakarta dalam periode yang lebih panjang, yakni 2020-2025, yang mencakup fase pemulihan ekonomi pascapandemi. Penelitian ini diharapkan mampu menambah referensi dalam pengembangan literatur berbasis empiris mengenai kinerja BPRS serta memberikan masukan praktis bagi manajemen BPRS dalam memperkuat permodalan, meningkatkan efisiensi operasional, menjaga likuiditas, dan memperluas penyaluran pembiayaan berbasis bagi hasil. Oleh karena itu, penelitian ini diberi judul:

“Pengaruh Kinerja Keuangan dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan Bagi Hasil pada Bank Perekonomian Rakyat Syariah (BPRS) di Yogyakarta Periode 2020-2025.”

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan sebelumnya, maka diperoleh perumusan masalah sebagaimana berikut ini:

1. Apakah CAR berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan bagi hasil pada BPRS di Yogyakarta periode 2020-2025?
2. Apakah NPF berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan bagi hasil pada BPRS di Yogyakarta periode 2020-2025?
3. Apakah BOPO berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan bagi hasil pada BPRS di Yogyakarta periode 2020-2025?
4. Apakah ROA berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan bagi hasil pada BPRS di Yogyakarta periode 2020-2025?
5. Apakah FDR berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan bagi hasil pada BPRS di Yogyakarta periode 2020-2025?
6. Apakah DPK berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan bagi hasil pada BPRS di Yogyakarta periode 2020-2025?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan kepada rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka arah dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh CAR terhadap pembiayaan bagi hasil pada BPRS di Yogyakarta periode 2020-2025.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh NPF terhadap pembiayaan bagi hasil pada BPRS di Yogyakarta periode 2020-2025.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh BOPO terhadap pembiayaan bagi hasil pada BPRS di Yogyakarta periode 2020-2025.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh ROA terhadap pembiayaan bagi hasil pada BPRS di Yogyakarta periode 2020-2025.

5. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh FDR terhadap pembiayaan bagi hasil pada BPRS di Yogyakarta periode 2020-2025.
6. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh DPK terhadap pembiayaan bagi hasil pada BPRS di Yogyakarta periode 2020-2025.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini, diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan serta pemahaman peneliti terkait pengaruh kinerja keuangan Bank Perekonomian Rakyat Syariah (BPRS) dan DPK terhadap pembiayaan bagi hasil periode 2020-2025. Penelitian ini juga menjadi sarana untuk mengasah kemampuan analisis data keuangan perbankan syariah, sehingga dapat memperkuat bekal akademik dalam penyusunan tugas akhir serta membekali peneliti dengan keterampilan analitis yang relevan dengan dunia kerja di bidang perbankan syariah.

2. Bagi Universitas serta akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi universitas, khususnya Program Studi Perbankan Syariah UIN Sunan Kalijaga, dalam memperkaya khazanah keilmuan di bidang perbankan syariah. Dengan adanya penelitian ini, universitas memiliki tambahan referensi akademik yang relevan dengan kondisi aktual industri perbankan syariah, terutama mengenai kesehatan BPRS periode 2021-2025. Bagi akademisi, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan ajar tambahan dalam perkuliahan, khususnya pada mata kuliah

seperti Analisis Kinerja Keuangan Perbankan, Manajemen Risiko Perbankan Syariah, dan Regulasi Perbankan Syariah. Selain itu, penelitian ini juga dapat mendorong kolaborasi riset lebih lanjut antara mahasiswa dan dosen mengenai isu-isu strategis di sektor BPRS, baik dari sisi pengawasan, pengelolaan risiko, maupun penguatan daya saing.

3. Bagi Pelaku Industri Keuangan

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat praktis bagi pelaku industri keuangan, khususnya BPRS, otoritas pengawas, serta *stakeholder* lain di ekosistem perbankan syariah. Dengan memahami kondisi kinerja keuangan dan Dana Pihak Ketiga, pihak industri dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan dalam mengambil keputusan strategis, baik untuk meningkatkan kinerja, mengelola risiko, maupun memperkuat kepercayaan masyarakat. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat mendorong BPRS untuk lebih transparan, akuntabel, serta berorientasi pada perbaikan berkelanjutan, sehingga mampu meningkatkan daya saing dan kepercayaan nasabah di tengah dinamika industri perbankan syariah yang semakin kompetitif.

E. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Penulis menyusun sistematika pembahasan yang terdiri dari lima bab utama untuk memudahkan pemahaman serta memperjelas alur pemikiran dalam penulisan skripsi ini. Setiap bab saling berkaitan dan disusun secara

logis agar dapat menggambarkan keseluruhan isi penelitian secara sistematis dan terstruktur. Adapun sistematika penulisan skripsi adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama memuat elemen-elemen dasar yang menjadi fondasi penelitian ini. Di dalamnya dibahas latar belakang masalah yang menjelaskan alasan pentingnya topik ini dikaji, serta rumusan masalah yang menjadi fokus utama penelitian. Selain itu, bab ini juga menguraikan tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian, kontribusi atau manfaat yang dapat diberikan baik secara teoritis maupun praktis, serta sistematika penulisan sebagai panduan dalam memahami alur isi skripsi secara keseluruhan. Dengan adanya bab ini, pembaca diharapkan dapat memahami kontes awal dan arah dari penelitian yang dilakukan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab kedua memuat landasan teori yang menjadi dasar konseptual penelitian. Teori-teori yang berkaitan dengan variabel penelitian dijelaskan untuk memperkuat argumentasi ilmiah dan memberikan pemahaman mendalam mengenai topik. Bab ini juga membahas penelitian terdahulu sebagai referensi pembandingan dalam membangun kerangka berpikir, serta merumuskan hipotesis berdasarkan sintesis teori dan hasil penelitian sebelumnya.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ketiga menjelaskan metode penelitian yang digunakan sebagai pedoman agar penelitian berjalan sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan. Bab ini memaparkan pendekatan penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, serta populasi dan sampel penelitian beserta teknik pengambilannya. Selain itu, dijelaskan pula metode pengumpulan data yang relevan dengan kebutuhan penelitian. Definisi operasional dari setiap variabel disajikan agar memudahkan pemahaman. Selanjutnya, teknik analisis data dijelaskan untuk mendukung pengujian hipotesis. Dengan demikian, bab ini menjadi dasar pelaksanaan penelitian yang terarah dan objektif.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab keempat dalam penelitian ini menyajikan hasil temuan dari proses analisis yang dilakukan peneliti. Isi bab mencakup uraian data yang telah diolah, serta interpretasi hasil penelitian yang ditujukan untuk menjawab rumusan masalah. Penjabaran dalam bab ini disusun dalam beberapa sub bagian yang menyampaikan pemaparan deksriptif, analisis data, dan kesimpulan sementara berdasarkan hasil yang diperoleh. Penyajian data dilakukan secara sistematis agar memudahkan pemahaman pembaca terhadap pengaruh antar variabel dalam penelitian ini.

BAB V PENUTUP

Bab kelima merupakan penutup yang memuat rangkuman temuan penelitian, kesimpulan utama, serta kontribusi penelitian bagi akademisi, praktisi, dan investor. Bab ini juga menjelaskan batasan penelitian dan memberikan saran untuk penelitian selanjutnya. Dengan demikian, bagian penutup ini memberikan pemahaman menyeluruh atas hasil penelitian sekaligus membuka peluang kajian lanjutan.

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Pembiayaan bagi hasil merupakan salah satu bentuk pembiayaan dalam perbankan syariah yang didasarkan pada prinsip *risk sharing*, di mana bank dan nasabah berbagi keuntungan dan kerugian berdasarkan nisbah yang disepakati dalam akad seperti *mudharabah* dan *musyarakah*. Skema ini berbeda dengan pembiayaan konvensional yang berbasis bunga, karena pembiayaan bagi hasil menekankan keterlibatan modal dan hasil usaha secara bersama antara bank dan mitra usaha. Penelitian ini dilakukan untuk menguji faktor-faktor yang diduga memengaruhi pembiayaan bagi hasil pada Bank Perekonomian Rakyat Syariah (BPRS) di Daerah Istimewa Yogyakarta selama periode 2020-2025. Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel dengan data *on-balance sheet* perbankan, dan model yang terpilih berdasarkan uji statistik adalah *Random Effect Model* (REM), yang dianggap paling sesuai untuk menggambarkan hubungan antar variabel dalam konteks BPRS yang dianalisis.

Adapun dari hasil analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan bagi hasil pada BPRS DIY 2020-2025 mengungkapkan sebagai berikut:

1. Secara parsial variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif signifikan terhadap pembiayaan bagi hasil, menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kecukupan modal yang dimiliki BPRS, semakin besar kemampuan bank dalam menyalurkan pembiayaan berbasis

mudharabah dan musyarakah. Permodalan yang kuat memberikan ruang yang lebih luas bagi bank untuk menanggung risiko pembiayaan serta memperluas fungsi intermediasi secara optimal. Dengan demikian, kecukupan modal tidak hanya berperan sebagai pemenuhan ketentuan regulasi, tetapi juga menjadi faktor penting dalam mendukung pertumbuhan pembiayaan bagi hasil secara berkelanjutan..

2. Secara parsial variabel *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh positif signifikan, yang mengindikasikan bahwa peningkatan rasio pembiayaan bermasalah berjalan seiring dengan meningkatnya penyaluran pembiayaan berbasis mudharabah dan musyarakah. Hubungan positif ini menunjukkan bahwa NPF dalam penelitian ini lebih merefleksikan konsekuensi dari ekspansi pembiayaan yang dilakukan BPRS. Semakin besar volume pembiayaan yang disalurkan, semakin besar pula potensi timbulnya pembiayaan bermasalah. Dengan demikian, NPF tidak menjadi faktor penghambat penyaluran pembiayaan bagi hasil, melainkan bagian dari dinamika risiko yang menyertai pertumbuhan pembiayaan tersebut.
3. Secara parsial variabel Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pembiayaan bagi hasil, yang menunjukkan bahwa perubahan tingkat efisiensi operasional berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan berbasis mudharabah dan musyarakah. Hubungan positif ini mengindikasikan bahwa peningkatan aktivitas pembiayaan dapat diikuti

oleh peningkatan beban operasional bank, sehingga rasio BOPO turut meningkat. Dengan demikian, BOPO dalam penelitian ini mencerminkan dinamika operasional yang menyertai ekspansi pembiayaan, di mana pertumbuhan penyaluran dana berimplikasi pada meningkatnya biaya pengelolaan dan pengawasan pembiayaan bagi hasil.

4. Secara parsial variabel *Return on Assets* (ROA) tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap pembiayaan bagi hasil, yang berarti tingkat profitabilitas bank tidak secara langsung menentukan besaran penyaluran pembiayaan berbasis mudharabah dan musyarakah. Hasil ini mengindikasikan bahwa keputusan penyaluran pembiayaan bagi hasil lebih dipengaruhi oleh faktor lain seperti kecukupan modal, risiko pembiayaan, serta kondisi likuiditas, dibandingkan oleh tingkat laba yang dihasilkan bank. Dengan demikian, meskipun ROA mencerminkan kinerja keuangan bank, variabel tersebut tidak menjadi faktor utama dalam menentukan kebijakan ekspansi pembiayaan bagi hasil pada BPRS di Daerah Istimewa Yogyakarta periode 2020-2025.
5. Secara parsial variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) juga tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap pembiayaan bagi hasil, yang menggambarkan bahwa tingkat likuiditas bank tidak secara langsung menentukan besaran penyaluran pembiayaan berbasis mudharabah dan musyarakah. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun FDR mencerminkan kemampuan bank dalam menyalurkan dana yang

dihimpun kepada masyarakat, rasio tersebut bukan menjadi faktor utama dalam kebijakan ekspansi pembiayaan bagi hasil. Dengan demikian, keputusan penyaluran pembiayaan bagi hasil pada BPRS di Daerah Istimewa Yogyakarta periode 2020-2025 lebih dipengaruhi oleh faktor permodalan dan risiko pembiayaan dibandingkan oleh kondisi likuiditas semata.

6. Secara parsial, variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan bagi hasil, yang berarti bahwa pertumbuhan penghimpunan dana pihak ketiga memegang peran penting dalam mendukung kapasitas bank untuk menyalurkan pembiayaan berbasis *risk sharing*. Temuan ini sejalan dengan penelitian empiris terdahulu yang menunjukkan bahwa DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap volume pembiayaan berbasis *profit sharing*, sehingga peningkatan dana pihak ketiga menjadi faktor utama yang dapat mendorong peningkatan pembiayaan bagi hasil pada lembaga perbankan syariah.

B. IMPLIKASI PENELITIAN

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis terhadap literatur perbankan syariah, khususnya dalam menjelaskan determinan pembiayaan bagi hasil pada BPRS. Temuan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), dan Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif signifikan, serta BOPO berpengaruh negatif

signifikan, menunjukkan bahwa faktor penghimpunan dana, kecukupan modal, risiko pembiayaan, dan efisiensi operasional memiliki peran penting dalam memengaruhi pembiayaan berbasis mudharabah dan musyarakah.

Sementara itu, ROA dan FDR yang tidak berpengaruh signifikan mengindikasikan bahwa tingkat profitabilitas dan likuiditas tidak secara langsung menentukan kebijakan penyaluran pembiayaan bagi hasil. Hasil ini memperkuat pandangan bahwa dalam perbankan syariah, khususnya BPRS, faktor intermediasi dana, struktur permodalan, dan manajemen risiko lebih dominan dibandingkan indikator laba dalam menjelaskan dinamika pembiayaan berbasis prinsip *risk sharing*.

2. Implikasi Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan arahan strategis bagi manajemen BPRS. Karena DPK berpengaruh positif signifikan, bank perlu memperkuat strategi penghimpunan dana melalui inovasi produk simpanan syariah, peningkatan kualitas layanan, serta penguatan kepercayaan masyarakat. Semakin besar dana yang dihimpun, semakin besar pula kapasitas bank dalam menyalurkan pembiayaan bagi hasil. Selain itu, CAR yang berpengaruh positif signifikan menunjukkan pentingnya menjaga kecukupan modal agar bank memiliki ruang yang cukup dalam menanggung risiko pembiayaan. Temuan bahwa NPF juga berpengaruh positif signifikan menegaskan perlunya penguatan

manajemen risiko dan pengawasan pembiayaan agar ekspansi pembiayaan tetap berada dalam batas yang terkendali.

Adapun BOPO yang berpengaruh negatif signifikan menunjukkan bahwa efisiensi operasional perlu dijaga agar biaya tidak menekan kemampuan bank dalam memperluas pembiayaan bagi hasil. Sementara itu, ROA dan FDR yang tidak signifikan mengindikasikan bahwa kebijakan pembiayaan tidak semata-mata didasarkan pada tingkat laba dan likuiditas, tetapi lebih pada kemampuan penghimpunan dana dan manajemen risiko.

3. Implikasi Sosial

Peningkatan Dana Pihak Ketiga (DPK) dan penguatan permodalan yang mendorong pembiayaan bagi hasil berpotensi memperluas akses masyarakat terhadap pembiayaan produktif berbasis syariah. Hal ini khususnya berdampak positif bagi pelaku UMKM dan usaha mikro yang membutuhkan modal usaha tanpa sistem bunga.

Dengan berkembangnya pembiayaan berbasis *profit sharing*, BPRS dapat berperan lebih optimal dalam mendorong pemerataan ekonomi, pemberdayaan masyarakat, serta peningkatan inklusi keuangan syariah yang berkelanjutan.

C. BATASAN DAN KELEMAHAN PENELITIAN

1. Penelitian ini hanya menggunakan variabel CAR, NPF, BOPO, ROA, FDR, dan DPK sebagai faktor penentu pembiayaan bagi hasil. Masih terdapat kemungkinan variabel lain seperti faktor makroekonomi,

kebijakan internal bank, atau kondisi pasar yang juga memengaruhi pembiayaan namun belum dimasukkan dalam model penelitian.

2. Penelitian ini terbatas pada periode waktu dan jumlah BPRS tertentu sehingga hasil penelitian belum tentu dapat digeneralisasikan untuk seluruh BPRS di Indonesia atau untuk periode waktu yang berbeda.
3. Model analisis yang digunakan belum sepenuhnya mampu menangkap hubungan jangka panjang atau kemungkinan efek dinamis antar variabel, sehingga interpretasi hasil masih terbatas pada hubungan statistik dalam model yang digunakan.

D. REKOMENDASI BAGI PENELITI SELANJUTNYA

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memasukkan variabel eksternal seperti kondisi makroekonomi (misalnya inflasi, suku bunga, dan pertumbuhan ekonomi), literasi keuangan masyarakat, atau variabel perilaku nasabah untuk melihat pengaruhnya terhadap pembiayaan bagi hasil. Penambahan variabel eksternal ini dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang memengaruhi pembiayaan bagi hasil di BPRS sehingga hasilnya lebih kaya dan kontekstual.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan metode analisis lain di luar regresi data panel tradisional, seperti *System GMM*, *Fixed Effects with time dummies*, atau metode kausalitas untuk menangani potensi masalah endogenitas dan dinamika waktu dalam model data panel. Pendekatan ini dapat membantu mengatasi keterbatasan model

Random Effect dan memberikan estimasi yang lebih kuat atas hubungan antar variabel.

3. Untuk peneliti selanjutnya, dapat dilakukan pada sampel yang lebih luas, tidak hanya terbatas pada BPRS di Daerah Istimewa Yogyakarta, tetapi juga mencakup BPRS di seluruh Indonesia atau berbagai provinsi untuk meningkatkan kemampuan generalisasi hasil. Selain itu, menggabungkan BPRS dengan bank umum syariah atau bank syariah konvensional dapat memberi perspektif yang lebih luas tentang perilaku pembiayaan bagi hasil.
4. Harapan untuk peneliti selanjutnya melakukan penelitian dengan periode waktu yang lebih panjang atau data triwulanan, sehingga dapat menangkap dinamika ekonomi dan perubahan tren pembiayaan bagi hasil dalam jangka panjang. Periode yang lebih panjang dapat membantu meminimalkan bias akibat fluktuasi jangka pendek dan memberikan wawasan yang lebih stabil terhadap hubungan antar indikator kesehatan bank dan pembiayaan bagi hasil.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Fauzi, Amor Marundha, Iwan Setyawan, Faroman Syarif, Raden Achmad Harianto, R. P. (2020). *Analisis Capital Adequency Ratio (CAR) Dan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Pada PT Bank Syariah XXX*. 7(1), 114–127.
- Adam, M. A., Gesang, R. S., & Novian, H. (2024). *BPRS ' s Financial Response to the COVID19 Pandemic : A Study Based on Common Size Analysis*. 01(02), 81–88.
- Afzal, T., & Hassan, S. (2018). *Hindrance of Mudharabah Financing: A Study from Islamic Banking Industry of Pakistan*. *International Journal of Islamic Banking and Finance Research*, 2(2), 16–23. <https://doi.org/10.46281/ijibfr.v2i2.194>
- Aini, S. W., Syahputri, S. S., & Hasanah, N. (2023). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Syariah Di Indonesia Dengan Menggunakan Metode Camel (Capital, Asset, Management, Earning, Dan Liquidity) Tahun 2019 – 2021. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(6), 2092–2099. <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i6.1008>
- Aisyah, I. N. (2020). Peran BPRS Dalam Pengembangan UMKM di Indonesia. *Jurnal Pengkajian Penelitian Ekonomi Dan Hukum Islam*, 5(2), 114–126.
- Ak, M. (n.d.). *Manajemen Bank Syariah*, Andrianto, SE., M. Ak. Dr. M. Anang Firmansyah, SE., MM.
- Akhmad Husnie, Muslihu, M. Y. (2024). *Efektivitas Restrukturisasi Pembiayaan Akibat Peningkatan Non - Performing Financing (NPF) Sebagai Upaya Menjaga Portofolio Neraca*. 7, 28–40.
- Al-Banna, H. (2021). *Dasar dasar Manajemen Risiko Bank Syariah*.
- Albanjari, F. R., Fauziah, N. F. R. S., Mansur, F. L., Sultoni, D. M. H., Fatmawati, I. S. M. S. F. D. A. S., Agus Mujiyono, Mushlih Candrakusuma Moh. Arifin Fitryani, Is, U. R. M. S., & Kasanah, H. S. H. F. A. A. A. S. R. (2016). Lembaga Keuangan Syariah. In *Educacao e Sociedade* (Vol. 1, Issue 1). http://www.biblioteca.pucminas.br/teses/Educacao_PereiraAS_1.pdf%0Ahttp://www.anpocs.org.br/portal/publicacoes/rbcs_00_11/rbcs11_01.htm%0Ahttp://repositorio.ipea.gov.br/bitstream/11058/7845/1/td_2306.pdf%0Ahttps://direitofma2010.files.wordpress.com/2010/
- Amin, H. Al, Herwinsyah, R., Harianto, S., & Kharisma, T. P. (2022). Pengaruh Non-Performing Financing, Financing to Deposit Ratio dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Pembiayaan Mudharabah Musyarakah pada PT. Bank Syariah Bukopin. *Jurnal EMT KITA*, 6(1), 158–168.

<https://doi.org/10.35870/emt.v6i1.549>

- Annizar, R. A., & Junarsin, E. (2025). Mudharabah, musyarakah, financing risk, and performance of Islamic banks: Empirical evidence from Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 11(1), 131–142. <https://doi.org/10.20885/jeki.vol11.iss1.art9>
- Apriani, N., & Hasan, A. (2023). Pengaruh Tabungan Mudharabah, Deposito Mudharabah Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada BPRS Di Indonesia Priode 2019-2022. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(3), 4101. <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i3.11359>
- Ariani, P. (2025). *Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Non Performing Financing Terhadap Pembiayaan Bagi Hasil Pada Bank Umum Syariah Periode 2020-2024*. 7, 360–372.
- Arief, F. (2022). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode Camel Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2020. *AL-IQTISHAD: Jurnal Ekonomi*, 14(2), 131–141. <https://doi.org/10.30863/aliqtishad.v14i2.3087>
- Arifin, Z. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Mudharabah BPRS. *Journal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 53(9), 1689–1699. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/akunesa>
- Arkaan, D. U., Wahyu, E., & Budianto, H. (2024). *Does Financial Ratio Have an Impact on The Growth of Sharia Banking in The World*. 7, 299–309.
- Artha, B. (2023). *Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi ROA sebagai determinan pembiayaan pada Bank Muamalat Indonesia*. 4(2), 397–405.
- Aulia, F. U., & Saputri, D. E. (2021). *The Effect of ROA , BOPO , and Interest Rate on Profit Sharing Rate of Mudharabah Deposit at BPRS in Indonesia during 2015-2019*. 4(1). <https://doi.org/10.22515/jifa.v4i1.3422>
- Azhar, A., & Sanjaya, F. (2025). *Digitalisasi UMKM Syariah* : 3, 101–108.
- Badi H. Baltagi. (2005). Econometric Analisis Of Panel Data. In *Xenobiotica* (Vol. 5, Issue 7).
- Bank Indonesia. (2012). *Kodifikasi Peraturan Bank Indonesia Kelembagaan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank*. 326.
- Bramandita, B., & Harun, H. (2025). The Impact of ROA, BOPO, FDR, CAR, NPF on Mudharabah Profit Sharing Rate. *Journal of Islamic Economic Laws*, 3(2), 86–107. <https://doi.org/10.23917/jisel.v3i2.11335>
- Choirudin, A., & Volume, R. A. (2017). *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Bagi Hasil Mudharabah Pada Bank Umum Syariah*. 6(7).

- Creswell, J. W. (2014). (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches (4th ed.)*. Sage (Vol. 17).
- Dalimunthe, N., & Lubis, N. K. (2023). Peran Lembaga Perbankan terhadap Pembangunan Ekonomi: Fungsi dan Tujuannya dalam Menyokong Ketenagakerjaan. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(30), 956–963. <https://journal.um-surabaya.ac.id/Mas/article/view/20997%0Ahttps://journal.um-surabaya.ac.id/Mas/article/download/20997/7132>
- Dana, P., Ketiga, P., & Terhadap, D. P. K. (2025). *Pengaruh dana pihak ketiga (dpk) terhadap pembiayaan pada bank syariah indonesia*. 3(1), 20–32. <https://doi.org/10.61553/abjoiec.v3i01.239>
- Danu Prayuda, K. S. (2024). *Peran Perbankan Syariah Dan Implikasinya Sebagai Mediator Sosial Bagi Pelaku Usaha Mikro*. 3(3), 35–52.
- Das Gupta, A., Sarker, N., & Rifat Rahman, M. (2021). *Relationship among cost of financial intermediation, risk, and efficiency: Empirical evidence from Bangladeshi commercial banks*. *Cogent Economics and Finance*, 9(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2021.1967575>
- Destiani, I. R., Mayasari, I., Tamara, D. A. D., & Setiawan, S. (2023). Pengaruh CAR, NPF, FDR dan BOPO terhadap Profitabilitas BPRS di Indonesia. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 3(2), 356–372. <https://doi.org/10.35313/jaief.v3i2.3766>
- Devi, titiin, addiarahman dan novi. (2024). Pengaruh Financing To Deposit Ratio Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan Musyarakah Pada Bank Umum Syariah Dengan Non Performing Financing Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Komputesisasi Akuntansi*, 17(1), 465. <https://journal.stekom.ac.id/index.php/kompak/article/view/1860%0Ahttps://journal.stekom.ac.id/index.php/kompak/article/download/1860/1438>
- Dewan. (2000). *Fatwa Dewan Syariah Nasional Pembiayaan Musyarakah 08/DSN-MUI/IV/2000*.
- Dewi, D. R., Syariah, S. P., Ekonomi, F., Islam, U., Maulana, N., Malang, M. I., & Email, C. (2024). *Financial Determinants of Mudharabah and Musyarakah Financing: Empirical Insights From Indonesian Islamic*. 10(02), 320–339.
- Dewi, S., Agama Islam, F., Perbankan Syariah, P., & Nurul Jadid, U. (2023). Ratios At PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Period. *Jurnal Ekonomi*, 12(01), 160–167. <http://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/Ekonomi>
- Dwitama, F. (2021). Comparison Analysis Of Camels And Rgec In Assessing The Level Of Health Of Bank (Case Study In Pt Bank Rakyat Indonesia (Persero),

- Tbk Period 2017-2019). *International Journal of Science, Technology & Management*, 2(5), 1825–1829. <https://doi.org/10.46729/ijstm.v2i5.355>
- Effendi, J., Thiarany, U., & Nursyamsiah, T. (2017). *View of Factors Influencing Non-Performing Financing (NPF) at Sharia Banking*. <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/walisongo/article/view/1540/pdf>
- Erfandi, E., Murdiyaningsih, D., Rosyadi, N., Indriani, Y. P., & Fresiliasari, O. (2023). Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Murabahah, Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Bprs) Di Jawa Tengah Periode 2020-2022. *Dinamika Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 12(2), 30–41. <https://doi.org/10.35315/dakp.v12i2.9657>
- Erisliana, S., & Prajanto, A. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Untuk Menilai Kesehatan Bpr Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 (Studi Empiris Pada Bpr Perseroda Pati). *JAKA (Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Auditing)*, 3(2), 1–17. <https://doi.org/10.56696/jaka.v3i2.7207>
- Fathurrahman, A., & Fadilla, J. (2019). Peranan Perbankan Syariah Terhadap Pengembangan Modal Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). *Al-Tijary*, 5(1), 49–58. <https://doi.org/10.21093/at.v5i1.1783>
- Fitra Rizal, A. R. (2020). *Determinants of Sharia Banking Profitability: Empirical Studies in Indonesia 2011-2020*. D(01), 137–161.
- Fitria, A. Z., & Maulana, A. (2025). *Factors Influencing Profit Sharing Financing in Islamic Rural Bank: Evidence from Indonesia*. 6(1), 1–18. <https://doi.org/10.30595/ratio.v6i1.21389>
- Gujarati, D. & Porter, D. (2009). *Single-equation regression models*. In *Introductory Econometrics: A Practical Approach*.
- Handoko, D. O., Zulhelmy, Tirta, D., & Risa, F. (2022). Pengaruh *Financing to Deposit Ratio*, *Non Performing Financing*, dan *Return on Equity* Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 4(2), 585–593. [https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4\(2\).8672](https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4(2).8672)
- Hasibuan, A. A., Zulpahmi, Z., Wahyudin, N., & Nurlaila, A. (2022). *The Effect Of Financing To Deposit Ratio (FDR), Non-Performing Financing (NPF), Capital Adequacy Ratio (CAR), Operating Expenses And Operating Income (BOPO) On ROA In Islamic Commercial Ban*. *AL-FALAH: Journal of Islamic Economics*, 7(2), 289. <https://doi.org/10.29240/alfalah.v7i2.5395>
- Istianah Zainal Asyiqin, F. F. A. (2024). *Misyarakah Mutanaqisah: Strengthening Islamic Financing in Indonesia and Addressing Murabahah Vulnerabilities*. D, 1–18.

- Jamilah. (2016). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah di Indonesia*. 5(April).
- Junaeni, I., Iqbal, M., & Amanda, S. (2023). Finance & Banking Studies Risk Management and Rate in Growing of Profit-Sharing Financing. *Finance & Banking Studies*, 12(1), 21–31.
- Khayat, A. A. N. (2025). *A Literature Review on Risk Management in Mudharabah and Musyarakah Financing Products within the Context of Islamic Banking*. *Zabags International Journal of Economy*, 3(2), 272–280.
- Kurniawan, A., Sabilla, S., & Amrina, D. H. (2024). *The Influence of Third Party Funds and Inflation on Profitability with Profit Sharing Financing as a Mediating Variable*. 5(2), 191–214.
- Kurniawati, D. (2023). *Proceeding of the Perbanas International Seminar on Economics , Business , Management , Accounting and IT (Proficient) 2023 Islamic Banking Performance To Maintain Profit Sharing Financing Growth: Evidence From Indonesia*. 2016, 65–77.
- Kuswahariani, W., Siregar, H., & Syarifuddin, F. (2020). Analisis Non Performing Financing (Npf) Secara Umum Dan Segmen Mikro Pada Tiga Bank Syariah Nasional Di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 6(1), 26–36. <https://doi.org/10.17358/jabm.6.1.26>
- Lee, C. C., & Hsieh, M. F. (2013). The impact of bank capital on profitability and risk in Asian banking. *Journal of International Money and Finance*, 32(1), 251–281. <https://doi.org/10.1016/j.jimonfin.2012.04.013>
- Mahesa, C. F., Syarief, M. E., Putri, A., & Hasibuan, R. P. S. (2022). Pengaruh DPK, NPF, CAR, ROA, dan REO Pada Pembiayaan yang Disalurkan BPRS di Indonesia. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 3(1), 12–22. <https://doi.org/10.35313/jaief.v3i1.3849>
- Maulida Nuzula Firdaus. (2023). Peran BPRS Al-Washliyah Dalam Mengangkat UMKM Melalui Program Pembiayaan Syariah Periode 2016-2020. *Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI)*, 3(4), 31–41.
- Maulidatun, N., Jeni, S., & Ach, P. A. (2016). Analisis Metode Camels Sebagai Alat Ukur Efektivitas Kinerja Keuangan Perbankan Syariah. *E-Jurnal Riset Manajemen*, 1–13.
- Nasution, R. A., & Kamilah, K. (2025). *Evaluasi Efektivitas Lembaga Keuangan Syariah dalam Mendukung Ketahanan Pangan di Indonesia*. 3, 80–89.
- Nguyen, H. (2023). *Credit Risk and Financial Performance of Commercial Banks: Evidence from Vietnam*. <http://arxiv.org/abs/2304.08217>

- Nida, B. (2025). Efektivitas Pembiayaan Mikro Syariah Bank NTB Syariah dalam Meningkatkan Produktivitas GAPENSI di Kabupaten Lombok Tengah. *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 8, 219–234. <https://journal.uir.ac.id/index.php/syarikat/article/view/22865%0Ahttps://journal.uir.ac.id/index.php/syarikat/article/download/22865/8359>
- OJK. (n.d.). *IBPRS Data Keuangan Pembiayaan*. Retrieved December 3, 2025, from <https://ibpr-s.ojk.go.id/DataKeuangan>
- OJK. (2020). *Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Covid-19*. 2(1), 29–41.
- OJK. (2022). *Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah*. <https://ojk.go.id/id/regulasi/Pages/Penilaian-Tingkat-Kesehatan-Bank-Perkreditan-Rakyat-dan-Bank-Pembiayaan-Rakyat-Syariah.aspx>
- OJK. (2023). *Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan*.
- Osama Abdulsalam Jothr, Ayad Abed Hameed, & Hussein Ali Mohaisen. (2021). *CAMELS Model and its Impact on the Evaluation of Banking Performance A Literature Review*. *Journal of Administration and Economics*, 46(129), 533–543. <https://doi.org/10.31272/jae.i129.71>
- Ovami, D. C. (2017). Pengaruh Non Performing Financing Terhadap Pembiayaan Musyarakah. *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis*, 17(2), 1–7.
- Panayiotis, Athanasoglou Sophocles, B., & Matthaios, D. (2005). Munich Personal RePEc Archive Bank-specific, industry-specific and macroeconomic determinants of bank profitability. *Digitalcommons.Iwu.Edu*, 32026.
- POJK No. 21/POJK.03/2014. (2014). 2014–2015.
- Pradesyah, R., & Triandhini, Y. (2021). *The Effect of Third-Party Funds (DPK), Non-Performing Financing (NPF) and Indonesian Sharia Bank Certificates (SBIS) on Sharia Banking Financing Distribution in Indonesia*. 2(2), 72–77.
- Pratama, A. R. Y., Prapanca, D., & Sriyono. (2024). *Return On Asset (ROA), Return On Investment (ROI), Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham. Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(2), 5755–5769.
- Primadhita, Y., & Primatami, A. (2021). *Determinan Pembiayaan Bagi Hasil Pada Perbankan Syariah (The Determinant of Profit Sharing Financing in Islamic Banking)*. 02(01), 1–10.
- Purnama, C., Rahmah, Z. Z., Fatmah, D., Rahmah, M., Hasani, S., Rahmah, Y., Andriani, & Kareem, N. A. (2024). Evaluasi Dampak Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. *Manajemen : Jurnal Ekonomi Usi*, 6(2), 308–318.

- Purnamasari, F., Susanti, Y., & Rosilawati, W. (2025). Implementation of Musyarakah Financing On Micro , Small , and Medium Enterprises (MSME): Solutions for Regional Economic Recovery Post Covid-19 Pandemic. *Dinar: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 12(1), 92–101.
- Purwanti, D. (2022). Pengaruh Non Performing Financing (Npf), Efisiensi Operasional, Financing To Deposit Ratio (Fdr), Dan Capital Adequacy Ratio (Car) Terhadap Profitabilitas. *Value Added : Majalah Ekonomi Dan Bisnis*, 18(1), 16. <https://doi.org/10.26714/vameb.v18i1.9628>
- Qur, I. A. I. A.-, & Indralaya, A. (2024). *Jurnal Al-Iqtishad Jurnal Ekonomi Syari' ah Program Studi Ekonomi Syari' ah Pengaruh Modal dan Efisiensi Operasional*. 6(01), 77–85.
- Rahman, M. M., Rahman, M., & Masud, M. A. K. (2023). Determinants of the Cost of Financial Intermediation: Evidence from Emerging Economies. In *International Journal of Financial Studies* (Vol. 11, Issue 1). <https://doi.org/10.3390/ijfs11010011>
- Rahmawati, P. L. (2023). Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2015-. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(30), 1441–1456.
- RASYIDIN, D. (2016). *Financing to Deposit Ratio (FDR) Sebagai Salah Satu Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah (Study Kasus Pada Bank BJB Syariah Cabang Serang)*. *ISLAMICONOMIC: Jurnal Ekonomi Islam*, 7(1), 19–36. <https://doi.org/10.32678/ije.v7i1.34>
- Reza santika, Rizka Ayuni, & Titin Trisnawati. (2024). Analysis of Liquidity Ratios in Islamic Banks in Indonesia. *Finance : International Journal of Management Finance*, 1(4), 14–19. <https://doi.org/10.62017/finance.v1i4.44>
- Rusli, M. (2024). Financial Performance Analysis Using Camels At Pt. Bank Syariah Indonesia Before and After Merger. *Profetika: Jurnal Studi Islam*, 25(01), 195–210. <https://doi.org/10.23917/profetika.v25i01.2470>
- Safhira, S., & Athoillah, M. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Mudharabah Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2010-2020. *Islamic Economics and Finance in Focus*, 2(2), 245–252. <https://doi.org/10.21776/ieff.2023.02.02.06>
- Sapudwi, C. M., & Rusdi, D. (2023). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF) dan Return On Asset (ROA) terhadap Pembiayaan Mudharabah. *Jurnal Ilmiah Sultan Agung*, 1142–1157. <https://repo.iainbatusangkar.ac.id/xmlui/handle/123456789/23961>

- Saputri, N. D., & Rahayu, Y. (2019). Pengaruh Dana Pihak Ketiga , Tingkat Bagi Hasil Dan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akutansi*, 1–16.
- Saskia Salsa Eka Azzahra, Moh. Mukhsin, A. F. (2025). *Peran BOPO Sebagai Mediator Pengaruh NPF, Inflasi, dan Suku Bunga Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia*. 10(204), 3104–3119.
- Schieltzeth, H., Dingemanse, N. J., Nakagawa, S., Westneat, D. F., Allegee, H., Teplitsky, C., Réale, D., Dochtermann, N. A., Zsolt, L., & Araya-ajoy, Y. G. (2020). *Robustness of linear mixed-effects models to violations of distributional assumptions*. 2020(January), 1141–1152. <https://doi.org/10.1111/2041-210X.13434>
- Scholtens, B., & Van Wensveen, D. (2003). *The theory of financial intermediation: an essay on what it does (not) explain*. In *Chapters in SUERF Studies* (Vol. 1).
- Setiawan, D., & Sriwijayanti, D. (2025). *Analysis of Bank Health Level Using CAMEL at BPRS Muamalat Harkat Bengkulu Tahun 2020-2023*. 8(3), 1522–1530.
- Sholihah, U. (2021). Islamic Bussiness Concept In Facing Moral Hazard Of Mudharabah Financing In Indonesia Islamic Banking (Perspective: Asymetric Information Theory). *Journal of Strategic and Global Studies*, 4(1). <https://doi.org/10.7454/jsgs.v4i1.1036>
- Sochih, M. (2008). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Ditinjau Dari Camel (*Capital, Asset Quality, Management, Earning, and Liquidity*) Untuk Mengukur Keberhasilan Manajemen Pada Pt Bprs Margirizki , Banguntapan, Bantul, Yogyakarta (Studi Kasus Pada Pt Bprs Margi Rizki Bahagia). *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 6(2). <https://doi.org/10.21831/jpai.v6i2.936>
- Sri Mulyati, A. F. H. (2023). Analisis Tingkat Kesehatan Bank pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS): Studi pada BPRS Suriyah Cilacap. *Jurnal Mahasiswa Bisnis Dan Manajemen*, 02(05), 1–14.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*.
- Sugiyono. (2022). Metode Penulisan Kualitatif. *Metode Penelitian Kualitatif*, 1–274.
- Suhada, B., & Widodo, D. E. (2024). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode Camel Pada Pt. Bprs Metro Madani Tahun 2021-2023. *SIMPLEX: Journal of Economic Management*, 5(2).
- Sumanto, A., & Malang, U. N. (n.d.). *The Effect of ROA, NPF, and FDR On The Profit Sharing Rate For Mudharabah Deposit Ratio in BPRS , Indonesia*. 09(01), 37–45.

- Supatmin. (2021). *The Effect of Capital Adequacy Ratio (CAR) and Loan To Deposit Ratio (LDR) on Return On Assets (ROA) at PT Bank BNI (Persero)* Period 2008 – 2017. *Journal of Business, Management, and Accounting*, 3(1), 295–302.
- Suryani, S. (2012). Analisis Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia (Rasio Keuangan pada BUS dan UUS Periode 2008-2010). *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 2(2), 153–170. <https://doi.org/10.21580/economica.2012.2.2.854>
- Syamil, M. (2025). *Analisis strategi bank syariah indonesia dalam mengelola risiko pembiayaan mudharabah dan musyarakah pada sektor umkm*. 3, 1564–1574.
- Syari, D. (2000). *Fatwa Dewan Syariah Nasional Pembiayaan Mudharabah 07/DSN-MUI/IV/2000*.
- Syariah, K. B. (2024). *NISBAH: Jurnal Perbankan Syariah Vol. 10 No. 2 Tahun 2024 | 153*. 10(2), 153–164.
- Syavardie, Y., & Dewi, Y. A. (2021). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Syariah dengan Metode Camels pada BPRS Al-Makmur Payakumbuh Tahun 2016-2020. *Velocity: Journal of Sharia Finance and Banking*, 1(1), 59–75.
- Umia Kalsom, Aris Munandar, H. M. (2025). *Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Non Performing Financing (NPF) di PT Bank Syariah Indonesia Tbk*. 8(2), 155–170.
- Vilantika, E., Jihadi, M., & Rizqi, M. (2022). *Multi-criteria Decision-Making Approaches to Analyze the Performance of the Best Conventional Banks in Indonesia. Buku Iv*. <https://doi.org/10.4108/eai.10-8-2022.2320868>
- Wahyudi, A., & Gani, I. (2022). *The Effect Of Results Share Level , Third Party Funds , Non Performing Financing On Results-Based Financing Volume In Sharia Banking In Indonesia*. 1(1), 155–165.
- Wahyudin, M. W. (2022). *Strategi Penanganan Non Performing Financing Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah*. 2(1), 1–11.
- Widyakto, A., Santoso, A., Hanifah, R. U., & Taruna, M. S. (2023). Effect of ROA, CAR, NPF, and BOPO on Mudharabah Financing (Empirical Study of Indonesian Sharia Commercial Banks in 2018-2020). *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 12(2), 383. <https://doi.org/10.30588/jmp.v12i2.1225>
- Wijayanti, V. (2024). *The influence of CAR, NPF, FDR and BOPO on the performance of banking in Indonesia*. 6(1), 30–40.
- Wooldridge, J. (2013). *Introductory Econometrics: A Modern Approach*. In

Zentralblatt fur Chirurgie (Vol. 94, Issue 23).

Zaelina, F., & Sholekhah, R. (2025). Determinants of Liquidity in Islamic Banking: A VECM Analysis of Bank Muamalat (2008–2024). *Journal of Business Management and Islamic Banking*, 4(1), 087–102. <https://doi.org/10.14421/jbmib.2025.0401-06>

